

XSilik PcrpnsUkaan  
FftfcuUft\* Feier&&ka& U.G.M.  
Y o g y a k s r t #

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aberle, E. D., E. S. Reeves, El. D. Judge, R. E. Hunsley, and T. W. Perry. 1981. Palatability and muscle characteristics of cattle controlled weight gain : Time on a high energy diet. J. Anim. Sci. 52 (4).
- Aksi Agraris Kanisius (AAK). 1991. Petunjuk Beternak sapi Potong dan Kerja. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Anonim. 2000. Panduan Penggemukan Sapi Dengan Teknologi Bossdext. PT. Mahesa Jaya Intermitra. Sleman. Yogyakarta.
- Anonim. 1999. Statistik Peternakan. Direktorat Jendral Peternakan. Departemen Pertanian Indonesia. Jakarta.
- Arora, S. P. 1989. Pencernaan Mikroba Pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Bachrudin. Z. 2001. Pakan Tambahan pada Industri Sapi Potong. Trobos, Mei 2001, Th.2 no.20 : 8
- Basuki. P. 2000. Kajian Optimalisasi Usaha Penggemukan Sapi (*feedlot*) Melalui Manipulasi Pakan, Pertumbuhan Kompensasi dan Periode Waktu Penggemukan. Disertasi S-3. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Berg, R. T. and R. M Butterfield. 1978. New Concepts of Cattle Growth. Sydney University Press.
- Bo Gohl. 1975. Tropical Feeds. Feeds International Summaries and Nutrition Values, FAO. RO.
- Bowker, W., J. E. Frisch, R. A. Swan, and N. M. Tulloh. 1978. beef Cattle Management and Economics. Australian Vice Chancellors Comitte. Academy Press Ltd. Brisbane.

Church, D. C. 1988. The Ruminant Animal Digestive Physiology and Nutrition. Prentice Hall. Englewood Cliffs, New Jersey.

Chuzaemi, S. 1994. Potensi Jerami Padi Sebagai Pakan Ternak Ditinjau Dari Kinetika Degradasi dan Retensi Jerami Padi Didalam Rumen. Disertasi S-3. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Cole, H. H. 1975. Introduction to Livestock Production. W. H. Freeman and Co., San Fransisco.

v

Czerkawski, J. W. 1986. An Introduction to Rumen Studies. Pergamon press. New York.

Forrest, J. C., E. D. Aberle, H. B. Hedrick, M. D. Judge and R. A. Merkel. 1975. Principles of Meat Science. W. H. Freeman and Company, San Fransisco.

Hankins. G. O., A. M. Gaddis, and W. L. Sulzbacher, 1963. Techniques and Procedures in Animal Production Research. In : meat Research Techniques Pertinent to Animal Production Research. American Society of Animal Science. New York.

Hartadi. H. S. Reksohadiprojo, S. Lebdosukojo, A. D. Tillman, L. C. Kearl dan L. E. Harris. 1997. Tabel-tabel dari Komposisi Bahan Makanan Ternak untuk Indonesia. Published by The IFI. Utah Agricultural Eksperimen Station. Utah State University. Logan. Utah.

Kearl, L. C. 1982. Nutrient Requirements of Ruminants in Developing Countries. International Feedstuff Institute. Utah Agricultural Experiment Station, Utah State University Logan, Utah USA.

Komar, A. 1984. Teknologi Pengolahan Jerami Padi Sebagai Pakan Ternak. Yayasan Dian Grahita. Bandung.

Lambourne. L. J. 1975. Cattle Nutrition and Production. In: A Course Manual in Tropical Beef Cattle Production. J. S. F. Barker, d. J. Brett, D. F. De fredrick dan L. J. Lambourne (eds) Australian Vice-Chancellors Committee. Dai Nippon Printing Co. Ltd. Hong Kong.

Lawrie, R. A. 1995. Ilmu Daging. Penerjemah : A. Parakkasi. Edisi ke-5. Indonesia University Press. Jakarta.

Lubis, D. A. 1992. Ilmu Makanan Ternak. PT Pembangunan. Jakarta.

McDonald, P., R. A. Edwards, J. F. D. Greenholgh. 1988. Animal Nutrition. 4<sup>th</sup> ed. English Language Book Society. Longman, London.

Minish, G. L. and D. G. Fox. 1979. Beef Production and Management. Reston Publishing Co., Inc A Prentice-Hall Co., Reston, Virginia.

Muller, Z. O. 1974. Livestock Nutrition in Indonesia. United Nation Development Program. FAO, Rome.

Murtidjo, B. A. 1992. Beternak Sapi Potong dan Kerja. Penebar Swadaya. Jakarta.

Ngadiyono. N. 1995. Pertumbuhan Serta Sifat-sifat Karkas dan Daging Sapi Sumba Ongole, Brahman Cross dan Australian Commercial Cross yang Dipelihara Secara Intensif Pada Berbagai Bobot Potong. Disertasi S-3. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Ngadiyono. N. 1988. Studi Perbandingan Beberapa Sifat Produksi Sapi Peranakan Ongole, Shorthon Cross dan Brahman Cross. Tesis S-2. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Parnungkas. M. 1996. Estimasi Berat Hidup Kosong Berdasarkan Ukuran tubuh Sapi Potong Peranakan Ongole Kondisi Sedang di RPH Dinas Peternakan Daerah Tingkat II Kotamadya Yogyakarta. Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Rurainan. Ul-Press. Jakarta
- Payne, W. Y. A. 1970. Cattle production in The Tropic Volume I. Printed in Great Britain by Western Printing Services, Ltd, Bristol Longman.
- Pracoyo, A., B. Soediyono, B. Prasetyo, D. Wismanto, D. Sutikno dan Widiyati. 1999. Uji pemakaian Bossdext formula H. M. Setiono Hadi pada sapi Peranakan Ongole jantan didesa Gemingrejo kecamatan Tikung Jawa Timur. Dalam : Seminar Nasional dalam rangka Lustrum ke VI Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Prawirokusurno. 1994. Ilmu Gizi Komparatif. Edisi pertama. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Preston, T. R. and M. B. Willis. 1974. Intensive Beef Production. 2<sup>nd</sup> ed. Pergamon Press, Oxford, New York-Toronto-Sydney-Paris, Frankfurt.
- Rachman, A. 1989. Pengantar Teknologi Fermentasi. IPB. Bogor.
- Samadi. 2002. Probiotik Pengganti Antibiotik Dalam Pakan Ternak. Kompas, 13 September 2002, Th. 38 no. 077 : 48.
- Saputro. W. T. A. R. 2002. Kinerja Sapi Peranakan Ongole Jantan Dengan Pemberian Probiotik Yang Berbeda. Tesis S-2. Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sarwono, B. dan H. B. Arianto. 2002. Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat. Cetakan ke-2. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soejono, M. 1996. Perubahan Struktur dan Kecernaan Jerami Padi Akibat Perlakuan Urea sebagai Pakan Sapi Potong. Disertasi S-3. Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

- Soejono, M., R. Utomo dan Widyantoro. 1987. Peningkatan nilai nutrisi jerami padi dengan berbagai perlakuan (Rangkuman). Dalam : M. Soejono, A. Musofie, R. Utomo, N. K. Wardhani dan J. B. Schiere (Eds), Limbah Pertanian sebagai pakan dan rnanfaat lainnya. Proceeding Bioconversion Project Second Workshop. Grati.
- Soeparno. 1998. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan ke-3. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soeparno dan H. L. Davies. 1987. Studies on the growth and carcass composition in daldale wether lambs. In : The effect of dietary energy concentration and Pasture Species. Aust. J. Agric. Res. 38 : 403-415.
- Sosroamidjojo, M. S. 1980. Ternak Potong dan Kerja. Edisi ke-9, Penerbit CV. Yasaguna. Jakarta.
- Swatland, H. J. 1984. Structure and Development of Meat Animals. Prentice-Hall Inc. Englewood. Cliffs. New Jersey.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdo Soekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tulloh, N. M. 1978. Growth, Development, Body Composition, Breeding and Management. In : A Course Manual In Beef Cattle Management and Economics. Australian Vice-Chancellors Committee Academy. Pty., Ltd. Brisbane.
- Utomo, R. 2000. Penggunaan Jerami Padi Sebagai Pakan Basal : Suplementasi Sumber Energi dan Protein Terhadap Transit Partikel Pakan, Sintesis Protein Mikroba, Kecernaan dan Kinerja Sapi Potong. Disertasi S-3. Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Utomo, R. 1986. Pengaruh Suplementasi Urea, Daun Laratoro atau Amoniasi Urea Pada jerami Padi Terhadap Kenaikan Berat Badan Sapi Peranakan Ongole. Tesis S-2. Fakultas Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Van Soest, P. J. 1994. Nutritional Ecology of The Ruminant. 2<sup>nd</sup> ed. Cornell University Publishing Associates Division of Cornell University Press. Ithaca, London.

Zulbardi, M. 2000. Fermentasi dan peranan mikroba bagi pertumbuhan bobot badan sapi friesh holstein. Jurnal Peternakan dan Lingkungan. 6(1) : 60-66.